

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan komite ESG terhadap nilai perusahaan dengan *carbon emission disclosure* sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan emisi karbon dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusional, komite ESG diukur menggunakan variabel dummy, *carbon emission disclosure* diukur menggunakan indeks Choi et al. (2013), dan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12 serta uji sobel untuk menguji efek mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komite ESG tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* maupun nilai perusahaan. *Carbon emission disclosure* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, *carbon emission disclosure* tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan institusional dan komite ESG terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar lebih mengapresiasi transparansi pengungkapan emisi karbon dibandingkan mekanisme tata kelola keberlanjutan yang bersifat formal.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Komite ESG, *Carbon Emission Disclosure*, Nilai Perusahaan, Sektor Energi.